

## **BAB III HASIL PENELITIAN**

### **3.1. Penelitian Pendahuluan**

Pada penelitian pendahuluan, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari kuesioner yang sudah dibuat. Pengujian dilakukan dengan 40 responden pertama untuk mengetahui layak atau tidaknya kuesioner yang telah dibuat.. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada lampiran 3 dan lampiran 4, pada hasil tersebut dapat dilihat bahwa seluruh variabel menunjukkan korelasi yang signifikan, dimana pada faktor sosial dan pertimbangan membeli memiliki korelasi pada 0,05, sedangkan pada pola konsumsi, penyajian, tempat membeli, anggota yang mengkonsumsi, dan pengetahuan menunjukkan korelasi yang signifikan pada 0,01. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang diberikan kepada responden sesuai dan valid dengan apa yang ada pada responden. Pada lampiran 4 hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan pada penelitian kali ini memiliki nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar 0,746. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah reliabel dengan nilai di antara 0,70 – 0,90, sehingga survey lebih lanjut dapat dilakukan.

## **3.2. Penelitian Utama**

### **3.2.1. Kelayakan Data Responden**

#### **a. Ukuran Sampel**

Survey utama yang dilakukan yaitu menggunakan 383 responden yang menjawab kuesioner sesuai dengan tujuan penelitian ini. Adapun beberapa data responden yang direduksi karena berbagai alasan, diantaranya :

1. Terdapat responden yang memiliki salah satu atau lebih jawaban salah yaitu “tidak berbahaya bagi orang yang sudah di vaksin, hanya ada di Indonesia, dan hanya diderita oleh orang tua”.
2. Terdapat responden yang gagal menjawab pertanyaan “Apa yang anda ketahui tentang kandungan yang ada pada Buah-buahan?”, karena responden memiliki jawaban salah yaitu “Urea”.
3. Terdapat responden yang gagal menjawab pertanyaan “Apa yang anda ketahui tentang manfaat pada Buah-buahan?”, karena responden memiliki jawaban salah yaitu “meningkatkan berat badan”.

#### **b. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pada penelitian utama, dilakukan terlebih dahulu pengujian kelayakan data dari responden yang telah menjawab kuesioner, dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah dilakukan pengujian tersebut, dilakukan distribusi sampel, uji karakteristik responden, uji deskripsi faktor yang mempengaruhi pola konsumsi buah-buahan seperti pengetahuan responden, pertimbangan membeli, pengeluaran, tempat membeli, penerimaan, pola konsumsi buah-buahan, dan sebagainya. Kemudian juga dilakukan uji hubungan antara variabel x dan y untuk mengetahui kekuatan atau hubungan dari kedua variabel tersebut.

Pada lampiran 5 yang tersedia, dapat dilihat bahwa hasil dari uji validitas dari variabel-variabel yang digunakan memiliki nilai *pearson correlation* yang besar

seperti faktor sosial, pola konsumsi, penyajian, tempat membeli, anggota yang mengkonsumsi, dan pengetahuan, yang berarti memiliki hubungan yang kuat antar variabelnya. Sedangkan variabel pertimbangan membeli memiliki hubungan yang tidak terlalu kuat dengan variabel lainnya sehingga nilai *pearson correlation* cukup kecil yaitu 0,025. Dari pengujian reliabilitas pada lampiran 6, dilakukan terhadap variabel faktor sosial, pertimbangan membeli, tempat membeli, anggota yang mengkonsumsi, dan pengetahuan, dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha yang didapatkan yaitu 0,711. Nilai tersebut tergolong tinggi yaitu diantara 0,70-0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa data responden yang digunakan reliabel, sehingga tidak perlu ada pertanyaan yang diganti.

### c. Distribusi Sampel

**Tabel 2.** Hasil Uji Beda Responden Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan

Pengeluaran	Jumlah Responden	<i>Chi - square</i>	Signifikansi
Rendah	115 orang	5.050	0,08
Sedang	121 orang		
Tinggi	147 orang		

Pengujian distribusi sampel, menurut pengeluaran per bulan, diuji dengan Teknik *chi-square* untuk mendapatkan kelayakan antar responden dengan 3 tingkat pengeluaran yang saling dibandingkan hasilnya. Hasil pengujiannya disajikan dalam lampiran 7. Uji beda dilakukan dengan membagi 3 tingkatan pengeluaran keluarga per bulan yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Jumlah responden yang digunakan adalah 383 responden, dengan pendistribusian pada pengeluaran sedang sejumlah 121 orang, pengeluaran tinggi sejumlah 147 orang, dan rendah sejumlah 115 orang. Hasil yang didapatkan dari uji  $\chi^2$  yang dilakukan yaitu nilai *chi-square* yang dihasilkan adalah 5.050, dengan signifikansi sebesar 0,08.

### 3.3. Deskripsi Responden

Deskripsi responden mencakup persentase jawaban dari seluruh responden dari kuesioner karakteristik responden yang diberikan. Responden yang digunakan sejumlah 383 responden.

**Tabel 3.** Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi dan persentase responden yang dihasilkan dari data kuesioner yang diisi oleh responden, disajikan dalam table 3.

Karakteristik Responden	Jawaban Responden	Persentase Responden
Jenis Kelamin Anda	Laki-laki	53%
	Perempuan	47%
Umur	25-34	30%
	35-44	19%
	45-54	40%
	55-64	10%
	>65	1%
Status Pernikahan	Menikah	72%
	Cerai hidup	3%
	Cerai mati	2%
	Belum menikah	23%
Domisili Dari Pusat Kota Semarang	Semarang Pusat	23%
	Semarang Selatan	27%
	Semarang Timur	18%
	Semarang Barat	21%
	Semarang Utara	11%
Jumlah Anggota Keluarga	2	7%
	3	19%

Karakteristik Responden	Jawaban Responden	Persentase Responden
	4	44%
	>4	30%
Jenis Pekerjaan Anda	Pegawai Negri Sipil	14%
	Pegawai Swasta	38%
	Wirausaha	18%
	Ibu Rumah Tangga	13%
	Tenaga Pengajar	6%
	Lainnya	11%
Jenis Pekerjaan Pasangan Anda	Pegawai Negri Sipil	10%
	Pegawai Swasta	25%
	Wirausaha	15%
	Ibu Rumah Tangga	18%
	Tenaga Pengajar	7%
	Belum Menikah	19%
	Lainnya	6%
Pendidikan Tertinggi Dalam Keluarga	SD	0,3%
	SMP	1%
	SMA	20%
	S1	60%
	S2	12%
	S3	7%
	Tidak Sekolah	0%

Keterangan:

- Status Pernikahan: Belum menikah tapi memiliki tanggungan adalah memiliki status belum menikah dan memiliki anggota keluarga yang perlu dibiayai/dinafkai termasuk diri sendiri, orang tua, kakak/adik, dan atau anggota keluarga lain
- Keterangan Domisili : Semarang Pusat (Kecamatan Semarang Tengah, Kecamatan Gajah Mungkur, Kecamatan Candisari), Semarang Selatan (Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Gunung Pati, Kecamatan Tembalang), Semarang Timur (Kecamatan Pedurungan, Semarang Timur, Semarang Barat (Kecamatan Semarang Barat, Kecamatan Ngaliyan, Kecamatan Mijen, Kecamatan Tugu), Semarang Utara (Kecamatan Semarang Utara, Kecamatan Gayamsari, Kecamatan Genuk)

Tabel 3., Uji karakteristik responden tersebut melibatkan 383 responden, dimana jenis kelamin laki-laki mendominasi karakteristik responden yang terlibat yaitu 53%, dengan rentang umur paling banyak pada umur 45-54 tahun sebanyak 40%, status pernikahan yaitu menikah sebanyak 72%, berdomisili paling banyak di wilayah Semarang Selatan yang meliputi Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Gunung Pati, dan Kecamatan Tembalang sebanyak 27%. Responden dengan jumlah 4 anggota keluarga mendominasi pada penelitian yang dilakukan yaitu 44%, dengan jenis pekerjaan diri sendiri dan pasangan sebagai pegawai swasta paling banyak mewakili responden yaitu 38% dan 25%, dan Pendidikan tertinggi responden paling banyak ada pada jenjang Sarjana 1 sebanyak 60%. Penerimaan keluarga Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000 merupakan penerimaan per bulan keluarga yang paling banyak mewakili responden yaitu 43%, dengan pengeluaran per bulan keluarga tidak tentu sebanyak 30% dari 383 responden.

### 3.3.1. Deskripsi Karakteristik Responden Menurut Pengeluaran Perbulan

No	Karakteristik Responden	Pengeluaran Keluarga per Bulan				
		Total N	Rendah %	Sedang %	Tinggi %	
	Jenis Kelamin	Laki – laki	202	27,22	31,19	41,58
		Perempuan	181	33,15	32,04	34,80
	Umur	25 – 34	115	33,04	40,87	26,09
		35 – 44	72	26,39	15,28	58,33
		45 – 54	152	26,32	30,26	43,42
		55 – 64	38	39,47	39,47	21,05
		>65	6	50,00	33,33	16,67
	Status Pernikahan	Menikah	277	28,16	28,52	43,32
		Cerai hidup	11	18,18	45,45	36,36
		Cerai mati	7	42,86	28,57	28,57
		Belum menikah tapi memiliki tanggungan	88	36,36	39,77	23,86
4.	Domisili	Semarang Pusat	90	28,89	32,22	38,89
		Semarang Selatan	102	19,61	37,25	43,14
		Semarang Timur	68	33,82	33,82	32,35
		Semarang Barat	81	38,27	27,16	34,57

		Semarang Utara	42	35,71	21,43	42,86
5.	Jumlah Anggota	2 orang	28	17,86	64,29	17,86
		3 orang	72	23,61	41,67	34,72
		4 orang	169	27,22	25,44	47,34
		>4 orang	114	41,23	26,32	32,46
6.	Jenis Pekerjaan Anda	PNS	53	28,30	22,64	49,06
		Pegawa Swasta	147	23,81	29,93	46,26
		Wirusaha	67	29,85	38,81	31,34
		Ibu Rumah Tangga	50	36,00	28,00	36,00
		Tenaga Pengajar	24	41,67	37,50	20,83
		Lainnya	42	40,48	38,10	21,43
7.	Jenis Pekerjaan Pasangan Anda	PNS	38	28,95	21,05	50,00
		Pegawa Swasta	97	26,80	32,99	40,21
		Wirusaha	56	26,79	35,71	37,50
		Ibu Rumah Tangga	70	30,00	22,86	47,14
		Tenaga Pengajar	26	23,08	34,62	42,31
		Belum Menikah	74	36,49	37,84	25,68
		Lain	22	40,91	36,36	22,73
8.	Pendidikan Tertinggi	SD	1	0	0	100
		SMP	4	50	0	50
		SMA	76	22,37	22,37	55,26
		S1	229	29,26	32,75	37,99
		S2	47	38,30	36,17	25,53
		S3	26	42,31	46,15	11,54
		Tidak Sekolah	0	0	0	0
9.	Penerimaan Keluarga Per Bulan	1	11	45,45	27,27	27,27
		2	31	19,35	58,06	22,58
		3	67	29,85	38,81	31,34
		4	166	24,70	25,30	50,00
		5	108	39,81	29,63	30,56

## Keterangan:

- Status Pernikahan: Belum menikah tapi memiliki tanggungan adalah memiliki status belum menikah dan memiliki anggota keluarga yang perlu dibiayai/dinafkai termasuk diri sendiri, orang tua, kakak/adik, dan atau anggota keluarga lain
- Keterangan Domisili : Semarang Pusat (Kecamatan Semarang Tengah, Kecamatan Gajah Mungkur, Kecamatan Candisari), Semarang Selatan (Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Gunung Pati, Kecamatan Tembalang), Semarang Timur (Kecamatan Pedurungan, Semarang Timur, Semarang Barat (Kecamatan Semarang Barat, Kecamatan Ngaliyan, Kecamatan Mijen, Kecamatan Tugu), Semarang Utara (Kecamatan Semarang Utara, Kecamatan Gayamsari, Kecamatan Genuk)
- Keterangan Penerimaan keluarga per bulan : 1 = <Rp 1.400.000, 2 = Rp 1.400.000 – Rp 2.800.000, 3 = Rp 2.800.001 – Rp 5.000.000, 4 = Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000, 5 = >Rp 10.000.001

Pada table diatas, dapat dilihat pada faktor jenis kelamin responden, laki-laki memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang tinggi paling banyak yaitu sebanyak 41,58%. Sedangkan responden perempuan paling banyak memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang tinggi, yaitu 34,80%. Pada faktor umur, rentang umur 25-34 tahun memiliki pengeluaran keluarga per bulan paling banyak pada kategori sedang yaitu 40,87%. Pada umur 35-44 tahun, paling banyak memiliki pengeluaran keluarga per bulan kategori tinggi yaitu sebanyak 58,33% dari total responden umur tersebut. Kemudian pada faktor status pernikahan responden, responden paling banyak adalah dengan status menikah, dengan pengeluaran perbulan paling banyak ada pada kategori tinggi. Sedangkan responden dengan status cerai mati adalah responden paling sedikit yaitu sebanyak 7 responden. Kemudian pada domisili responden, Semarang Selatan menjadi wilayah paling banyak responden yaitu 102 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak ada pada kategori tinggi yaitu 43,14%. Sedangkan domisili paling sedikit responden ada pada wilayah Semarang Utara dengan 42 responden. Kemudian faktor jumlah anggota, paling banyak responden memiliki 4 orang anggota dalam satu keluarga dengan 169 responden, dan memiliki pengeluaran keluarga per bulan paling banyak pada kategori tinggi yaitu 47,34%. Sedangkan responden dengan anggota keluarga sebanyak 2 orang merupakan responden paling sedikit yaitu 28 responden. Kemudian faktor jenis pekerjaan responden, paling banyak adalah responden dengan pekerjaan pegawai swasta dengan 147 responden, dan memiliki pengeluaran keluarga per bulan paling banyak ada pada kategori tinggi yaitu 46,26%. Responden dengan pekerjaan tenaga pengajar menjadi responden paling sedikit yaitu 24 responden. Kemudian pada faktor jenis pekerjaan dari pasangan responden paling banyak adalah responden dengan pekerjaan pasangan sebagai pegawai swasta dengan 97 responden, dan pengeluaran keluarga perbulan paling banyak ada pada kategori tinggi dengan 40,21%. Responden dengan pasangan memiliki pekerjaan kategori lain menjadi responden paling sedikit yaitu 22 responden. Pada faktor Pendidikan tertinggi dari responden, responden dengan Pendidikan S1 paling banyak dijumpai yaitu 229 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak ada



pada kategori tinggi yaitu 37,99%. Responden yang tidak sekolah tidak dijumpai pada penelitian yang dilakukan. Kemudian pada penerimaan keluarga perbulan, responden dengan penerimaan antara Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000 paling banyak dijumpai yaitu sebanyak 166 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak ada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 50%. Responden dengan penerimaan dibawah Rp 1.400.000 paling sedikit dijumpai yaitu sebanyak 11 responden.

### 3.4. Faktor Penentu Perilaku Konsumsi Buah

#### 3.4.1. Faktor Sosial

##### a. Deskripsi Faktor Sosial Responden Beserta Skor Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

**Tabel 4.** Deskripsi Faktor Sosial Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

No	Faktor Sosial	Jawaban	Skor	Pengeluaran Perbulan			
				Total N	Rendah %	Sedang %	Tinggi %
1.	Jumlah Anggota Keluarga	2	1	28	17,86	64,29	17,86
		3	2	72	23,61	41,67	34,72
		4	3	169	27,22	25,44	47,34
		>4	4	114	41,23	26,32	32,46
2.	Penerimaan Perbulan	1	1	11	45,45	27,27	27,27
		2	2	31	19,35	58,06	22,58
		3	3	67	29,85	38,81	31,34
		4	4	166	24,70	25,30	50,00
		5	5	108	39,81	29,63	30,56
3.	Pendidikan	SD	1	1	0	0	100
		SMP	2	4	50	0	50
		SMA	3	76	22,37	22,37	55,26
		S1	4	229	29,26	32,75	37,99
		S2	5	47	38,30	36,17	25,53
		S3	6	26	42,31	46,15	11,54
		Tidak sekolah	7	0	0	0	0

**Keterangan**

a. Penerimaan keluarga per bulan : 1 = <Rp 1.400.000, 2 = Rp 1.400.000 – Rp 2.800.000, 3 = Rp 2.800.001 – Rp 5.000.000, 4 = Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000, 5 = >Rp 10.000.001

Tabel 4., Pada pengeluaran keluarga perbulan berdasarkan faktor sosial, pada faktor jumlah anggota keluarga dengan anggota 4 orang memiliki responden paling banyak, dengan pengeluaran keluarga per bulan tertinggi ada pada kategori tinggi. Responden paling sedikit ada pada responden dengan anggota keluarga 2 orang yaitu 28 responden. Kemudian pada faktor Pendidikan tertinggi, responden dengan Pendidikan tertinggi S1 merupakan responden terbanyak dengan total 229 responden, dan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak ada pada kategori tinggi yaitu 37,99%. Kemudian responden dengan Pendidikan tidak sekolah tidak terdapat pada penelitian ini. Kemudian faktor penerimaan keluarga per bulan paling banyak ada pada responden dengan penerimaan Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000 dengan 166 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan pada responden tersebut paling banyak ada pada kategori tinggi yaitu 50%. Responden dengan penghasilan kurang dari Rp 1.400.000 merupakan yang paling sedikit yaitu 11 responden.

**Tabel 5.** Rata-rata Skor Faktor Sosial Responden Berdasarkan Pengeluaran Per bulan

Pengeluaran Perbulan	Jumlah Anggota Keluarga	Penerimaan Keluarga	Pendidikan Tertinggi
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Rendah	3,17±0,84 <sup>b</sup>	3,96±1,08 <sup>a</sup>	4,17±0,86 <sup>b</sup>
Sedang	2,70±1,01 <sup>a</sup>	3,68±1,10 <sup>a</sup>	4,20±0,80 <sup>b</sup>
Tinggi	3,01±0,75 <sup>b</sup>	3,93±0,86 <sup>a</sup>	3,78±0,72 <sup>a</sup>

\*Keterangan Rata-Rata:

a. Jumlah anggota keluarga: 1-1,50 (2); 1,51- 2,50 (3); 2,51-3,50 (4); 3,51 – 4,50(>4)

b. Penerimaan Keluarga: 1-1,50 (<Rp 1.400.000); 1,51 – 2,50 (Rp1.400.000-Rp2.800.000); 2,51 – 3,50 (Rp2.800.001-Rp 5.000.000); 3,51-4,50 (Rp5.000.001-Rp10.000.000); 4,51-5,50 (>Rp 10.000.001)

c. Pendidikan Tertinggi: 1-1,50 (SD); 1,51–2,50 (SMP); 2,51-3,50 (SMA); 3,51-4,50 (S1); 4,51-5,50 (S2); 5,51 – 6,50 (S3); 6,51 – 7,50 (Tidak sekolah)

\*Angka yang diikuti dengan *superscript* yang berbeda menunjukkan adanya beda nyata

Tabel 5., Dari table tersebut, dapat dilihat bahwa dari pengeluaran per bulan berdasarkan jumlah anggota, pengeluaran keluarga per bulan kategori sedang

berbeda nyata dibandingkan pengeluaran keluarga per bulan kategori tinggi dan Rendah, namun antara pengeluaran keluarga per bulan kategori tinggi dan Rendah, dihasilkan data tidak beda nyata. Kemudian pada pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan Pendidikan tertinggi, dihasilkan data dimana antara Pendidikan tertinggi dengan pengeluaran per bulan tinggi, berbeda nyata terhadap pengeluaran keluarga per bulan kategori sedang dan Rendah, namun antara kategori sedang dan Rendah dihasilkan data yang tidak beda nyata. Kemudian pada faktor penerimaan keluarga per bulan, diketahui bahwa pengeluaran keluarga per bulan kategori sedang, tinggi, dan Rendah dihasilkan data tidak beda nyata.

### 3.4.2. Pertimbangan Membeli

#### 3.4.2.1. Deskripsi Pertimbangan Membeli Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

Tabel 6. Deskripsi Pertimbangan Membeli Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

No	Pertimbangan membeli	Pertimbangan Responden	Skor	Pengeluaran Perbulan			
				Total	Rendah	Sedang	Tinggi
				N	%	%	%
1.	Harga	Bukan Prioritas	1	14	35,71	42,86	21,43
		Tidak Terlalu	2	72	33,33	30,56	36,11
		Penting	3	111	24,32	36,04	39,64
		Sangat Penting	4	124	33,87	20,16	45,97
		Prioritas	5	62	27,42	45,16	27,42
2.	Rasa	Bukan Prioritas	1	2	0	100	0
		Tidak Terlalu	2	82	23,17	20,73	56,10
		Penting	3	104	29,81	30,77	39,42
		Sangat Penting	4	89	31,46	32,58	35,96
		Prioritas	5	106	34,91	38,68	26,42
3.	Kualitas	Bukan Prioritas	1	4	0,00	50,00	50,00
		Tidak Terlalu	2	9	22,22	55,56	22,22
		Penting	3	83	22,89	21,69	55,42
		Sangat Penting	4	132	27,27	27,27	45,45

No	Pertimbangan membeli	Pertimbangan Responden	Skor	Pengeluaran Perbulan			
				Total N	Rendah %	Sedang %	Tinggi %
4.	Kemudahan Membeli	Prioritas	5	155	37,42	38,71	23,87
		Bukan Prioritas	1	11	27,27	36,36	36,36
		Tidak Terlalu Penting	2	48	27,08	31,25	41,67
		Penting	3	140	20,00	33,57	46,43
		Sangat Penting	4	105	40,95	24,76	34,29
		Prioritas	5	79	35,44	36,71	27,85

Tabel 6., Pada table diatas, dapat dilihat bahwa pada faktor harga dari variabel pertimbangan membeli, responden dengan pertimbangan harga sangat penting adalah yang paling banyak yaitu 124 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak ada pada kategori tinggi yaitu 45,97%. Sedangkan responden dengan harga bukan prioritas adalah yang paling sedikit yaitu 14 responden. Kemudian pada faktor rasa, responden dengan rasa sebagai prioritas merupakan yang paling banyak dijumpai dengan 106 responden, dan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak ada pada kategori sedang sebanyak 38,68%. Responden dengan pertimbangan rasa bukan prioritas paling sedikit dijumpai yaitu 2 responden. Kemudian pada faktor kualitas, responden dengan kualitas sebagai prioritas merupakan yang paling banyak dijumpai yaitu 155 responden, dengan pengeluaran per bulan paling banyak ada pada kategori sedang yaitu 38,71%. Responden dengan kualitas bukan prioritas menjadi yang paling sedikit yaitu 4 responden. Pada faktor kemudahan mendapatkan, responden dengan kemudahan mendapatkan sebagai hal yang penting merupakan yang paling banyak dijumpai yaitu 140 orang, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak ada pada kategori tinggi yaitu 34,29%. Responden dengan kemudahan mendapatkan sebagai bukan prioritas menjadi yang paling sedikit yaitu 11 responden.

**Tabel 7.** Rata-rata Skor Pertimbangan Membeli Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

Pengeluaran Perbulan	Pertimbangan Membeli			
	Harga	Rasa	Kualitas	Kemudahan Membeli
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Rendah	3,38±1,10 <sup>a</sup>	3,72±1,09 <sup>b</sup>	4,31±0,80 <sup>b</sup>	3,71±1,37 <sup>a</sup>
Sedang	3,39±1,17 <sup>a</sup>	3,74±1,12 <sup>b</sup>	4,21±0,96 <sup>b</sup>	3,50±1,08 <sup>a</sup>
Tinggi	3,39±0,97 <sup>a</sup>	3,29±1,10 <sup>a</sup>	3,87±0,85 <sup>a</sup>	3,35±0,98 <sup>a</sup>

\*Keterangan Rata-Rata: 1-1,50 (Bukan Prioritas); 1,51 – 2,50 (Tidak Terlalu Penting); 2,51 – 3,50 (Penting); 3,51 – 4,50 (Sangat Penting); 4,51- 5,50 (Prioritas)

\*Angka yang diikuti dengan *superscript* yang berbeda menunjukkan adanya beda nyata

Tabel 7., Pada table diatas, dapat dilihat bahwa pada pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan harga sebagai pertimbangan membeli, pengeluaran keluarga per bulan kategori sedang, tinggi, dan Rendah dihasilkan data yang tidak beda nyata. Kemudian pada pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan rasa sebagai pertimbangan membeli, dihasilkan data pada pengeluaran kategori tinggi berbeda nyata dengan kategori sedang dan Rendah, sedangkan pada kategori sedang dan Rendah dihasilkan data yang tidak beda nyata. Kemudian pada pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan kualitas sebagai pertimbangan membeli responden, dihasilkan data bahwa pengeluaran keluarga per bulan kategori tinggi berbeda nyata terhadap kategori sedang dan Rendah, sedangkan antara kategori sedang dan Rendah dihasilkan data yang tidak nyata. Kemudian pada pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan kemudahan mendapatkan didapatkan hasil dimana pada pengeluaran keluarga per bulan kategori sedang, tinggi, dan Rendah dihasilkan data yang tidak beda nyata.

### 3.4.3. Pengetahuan Buah

#### a. Deskripsi Pengetahuan Buah Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

**Tabel 8.** Deskripsi Pengetahuan Buah Responden Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan

No	Pengetahuan Buah	Jawaban Responden	Skor	Pengeluaran Perbulan			
				Total	Rendah	Sedang	Tinggi
				N	%	%	%
1.	Kandungan Buah	1 jawaban benar	1	14	28,57	50,00	21,43
		2 jawaban benar	2	53	18,87	26,42	54,72
		3 jawaban benar	3	152	28,29	19,08	52,63
		4 jawaban benar	4	92	34,78	45,65	19,57
		5 jawaban benar	5	72	36,11	40,28	23,61
2.	Manfaat Buah	1 jawaban benar	1	14	28,57	28,57	42,86
		2 jawaban benar	2	53	18,87	35,85	45,28
		3 jawaban benar	3	152	28,29	26,97	44,74
		4 jawaban benar	4	92	34,78	34,78	30,43
		5 jawaban benar	5	72	36,11	34,72	29,17

Tabel 8., Pada table diatas, dapat dilihat bahwa pada pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan harga sebagai pertimbangan membeli, pengeluaran keluarga per bulan kategori sedang, tinggi, dan Rendah dihasilkan data yang tidak beda nyata. Kemudian pada pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan rasa sebagai pertimbangan membeli, dihasilkan data pada pengeluaran kategori tinggi berbeda nyata dengan kategori sedang dan Rendah, sedangkan pada kategori sedang dan Rendah dihasilkan data yang tidak beda nyata. Kemudian pada pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan kualitas sebagai pertimbangan membeli responden, dihasilkan data bahwa pengeluaran keluarga per bulan kategori tinggi berbeda nyata terhadap kategori sedang dan Rendah, sedangkan antara kategori sedang dan Rendah dihasilkan data yang tidak nyata. Kemudian pada pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan kemudahan mendapatkan didapatkan hasil dimana pada pengeluaran keluarga per bulan kategori sedang, tinggi, dan Rendah dihasilkan data yang tidak beda nyata.

**Tabel 9.** Rata-rata Pengetahuan Buah Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

Pengeluaran Perbulan	Pengetahuan Buah	
	Kandungan Buah	Manfaat Buah
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Rendah	3,57±1,05 <sup>b</sup>	3,21±0,96 <sup>a</sup>
Sedang	3,45±1,08 <sup>ab</sup>	3,23±1,10 <sup>a</sup>
Tinggi	3,23±1,03 <sup>a</sup>	3,14±0,97 <sup>a</sup>

Keterangan Rata-Rata: 1-1,50 (1 jawaban benar); 1,51 – 2,50 (2 jawaban benar); 2,51 – 3,50 (3 jawaban benar); 3,51 – 4,50 (4 jawaban benar); 4,51 – 5,50 (5 jawaban benar)

\*Angka yang diikuti dengan *superscript* yang berbeda menunjukkan adanya beda nyata

Tabel 9., Pada table diatas, dapat dilihat bahwa pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan pengetahuan responden akan kandungan buah-buahan, dihasilkan data dimana pengeluaran keluarga per bulan kategori sedang tidak berbeda nyata dengan kategori tinggi dan Rendah, sedangkan pada kategori pengeluaran tinggi dan Rendah, dihasilkan data yang beda nyata. Kemudian pada pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan pengetahuan responden akan manfaat buah-buahan didapatkan data pada pengeluaran kategori sedang, tinggi, dan Rendah dihasilkan data yang tidak beda nyata.

### 3.4.4. Tempat Membeli Olahan Buah

#### a. Deskripsi Tempat Membeli Olahan Buah Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

**Tabel 10.** Deskripsi Tempat Membeli Olahan Buah Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

No	Cara Mendapatkan	Frekuensi	Skor	Pengeluaran Perbulan			
				Total	Rendah	Sedang	Tinggi
				N	%	%	%
1.	Pasar Tradisional	Tidak Mengkonsumsi	1	213	33,33	33,80	32,86
		1-2 kali	2	105	24,76	30,48	44,76
		3-4 kali	3	60	30,00	26,67	43,33
		5-6 kali	4	4	0,00	25,00	75,00
		>6 kali	5	1	0,00	0,00	100,00

No	Cara Mendapatkan	Frekuensi	Skor	Pengeluaran Perbulan			
				Total	Rendah	Sedang	Tinggi
				N	%	%	%
2.	Mini Market	Tidak Mengkonsumsi	1	39	43,59	35,90	20,51
		1-2 kali	2	116	31,03	37,07	31,90
		3-4 kali	3	106	26,42	36,79	36,79
		5-6 kali	4	90	28,89	21,11	50,00
		>6 kali	5	32	25,00	18,75	56,25
3.	Pinggir Jalan	Tidak Mengkonsumsi	1	122	32,79	28,69	38,52
		1-2 kali	2	156	28,21	33,33	38,46
		3-4 kali	3	55	21,82	41,82	36,36
		5-6 kali	4	40	42,50	25,00	32,50
		>6 kali	5	10	20,00	10,00	70,00
4.	Supermarket	Tidak Mengkonsumsi	1	82	41,46	37,80	20,73
		1-2 kali	2	147	30,61	33,33	36,05
		3-4 kali	3	93	20,43	32,26	47,31
		5-6 kali	4	54	29,63	18,52	51,85
		>6 kali	5	7	14,29	14,29	71,43

Tabel 10., Pada table diatas, dapat dilihat bahwa pada pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan faktor tempat membeli pasar tradisional, responden yang tidak membeli buah di pasar tradisional menjadi yang paling banyak ditemui yaitu 213 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak pada kategori sedang yaitu 33,80%. Sedangkan responden yang membeli buah-buahan lebih dari 6 kali di pasar tradisional paling sedikit ditemui yaitu 1 responden. Pada faktor membeli di minimarket, responden yang membeli di minimarket sebanyak 1-2 kali merupakan yang paling banyak yaitu 116 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan kategori sedang paling banyak yaitu 37,07%. Sedangkan responden yang membeli buah-buahan di minimarket lebih dari 6 kali paling sedikit ditemui yaitu 32 responden. Pada responden yang membeli buah di pinggir jalan, responden yang membeli 1-2 kali merupakan yang paling banyak ditemui yaitu 156 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan yang paling banyak



adalah kategori tinggi sebanyak 38,46%. Sedangkan responden yang lebih dari 6 kali membeli buah di pinggir jalan menjadi yang paling sedikit yaitu 10 responden. Pada responden yang membeli buah di supermarket, responden yang membeli buah di supermarket 1-2 kali menjadi yang paling banyak ditemui yaitu 147 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak ada pada kategori tinggi yaitu 36,05%. Sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden yang membeli buah di supermarket lebih dari 6 kali yaitu 7 responden.

**Tabel 11.** Rata-rata Frekuensi Tempat Membeli Olahan Buah Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

Pengeluaran Perbulan	Cara Mendapatkan			
	Pasar Tradisional	Mini Martket	Pinggir Jalan	Supermarket
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Rendah	2,75±1,69 <sup>a</sup>	2,10±1,10 <sup>a</sup>	2,17±1,04 <sup>a</sup>	2,21±1,05 <sup>a</sup>
Sedang	2,66±1,03 <sup>a</sup>	2,09±0,94 <sup>a</sup>	2,18±0,94 <sup>a</sup>	2,06±0,95 <sup>a</sup>
Tinggi	3,19±1,11 <sup>b</sup>	2,14±1,10 <sup>a</sup>	2,67±1,02 <sup>b</sup>	2,00±1,05 <sup>a</sup>

Keterangan Rata-Rata: 1-1,50 (Tidak Mengkonsumsi); 1,51 – 2,50 (1-2 kali); 2,51 – 3,50 (3-4 kali); 3,51 – 4,50 (5-6 kali); 4,51 – 5,50 (>6 kali)

\*Angka yang diikuti dengan *superscript* yang berbeda menunjukkan adanya beda nyata

Tabel 11., Pada table diatas, dapat dilihat bahwa pada pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan faktor tempat membeli pasar tradisional, responden yang tidak membeli buah di pasar tradisional menjadi yang paling banyak ditemui yaitu 213 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak pada kategori sedang yaitu 33,80%. Sedangkan responden yang membeli buah-buahan lebih dari 6 kali di pasar tradisional paling sedikit ditemui yaitu 1 responden. Pada faktor membeli di minimarket, responden yang membeli di minimarket sebanyak 1-2 kali merupakan yang paling banyak yaitu 116 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan kategori sedang paling banyak yaitu 37,07%. Sedangkan responden yang membeli buah-buahan di minimarket lebih dari 6 kali paling sedikit ditemui yaitu 32 responden. Pada responden yang membeli buah di pinggir jalan, responden yang membeli 1-2 kali merupakan yang paling banyak ditemui yaitu 156

responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan yang paling banyak adalah kategori tinggi sebanyak 38,46%. Sedangkan responden yang lebih dari 6 kali membeli buah di pinggir jalan menjadi yang paling sedikit yaitu 10 responden. Pada responden yang membeli buah di supermarket, responden yang membeli buah di supermarket 1-2 kali menjadi yang paling banyak ditemui yaitu 147 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak ada pada kategori tinggi yaitu 36,05%. Sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden yang membeli buah di supermarket lebih dari 6 kali yaitu 7 responden.

### 3.4.5. Jenis Buah

#### a. Deskripsi Frekuensi Konsumsi Jenis-Jenis Buah Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

**Tabel 12.** Deskripsi Frekuensi Konsumsi Jenis-Jenis Buah Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

No	Jenis Buah	Frekuensi	Skor	Pengeluaran Perbulan			
				Total N	Rendah %	Sedang %	Tinggi %
1	Buah Musiman	tidak mengonsumsi	1	17	23,53	47,06	29,41
		1-2 kali	2	73	28,77	28,77	42,47
		3-4 kali	3	154	30,52	27,92	41,56
		5-6 kali	4	97	34,02	32,99	32,99
		>6 kali	5	42	23,81	40,48	35,71
		tidak mengonsumsi	1	69	30,43	42,03	27,54
2	Buah Tahunan	1-2 kali	2	133	35,34	30,83	33,83
		3-4 kali	3	120	24,17	31,67	44,17
		5-6 kali	4	51	25,49	21,57	52,94
		>6 kali	5	10	50,00	20,00	30,00
		tidak mengonsumsi	1	69	30,43	42,03	27,54
		1-2 kali	2	133	35,34	30,83	33,83

Tabel 12., Pada data table diatas pengeleuran keluarga per bulan berdasarkan pola konsumsi buah-buaha, dihasilkan data dimana pada konsumsi buah musiman, responden yang mengonsumsi 3-4 kali buah musiman menjadi yang paling banyak ditemui yaitu 154 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak pada kategori tinggi yaitu 41,56%. Kemudian responden yang tidak

mengonsumsi buah musiman menjadi yang paling sedikit yaitu 17 responden. Pada konsumsi buah tahunan, dapat dilihat dimana responden paling banyak ada pada konsumsi 1-2 kali yaitu 133 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan pada kategori Rendah yaitu 35,34%. Sedangkan konsumsi buah tahunan lebih dari 6 kali menjadi yang paling sedikit yaitu 10 responden.

**Tabel 13.** Rata-Rata Frekuensi Konsumsi Jenis-Jenis Buah Berdasarkan Pengeluaran Perbulan.

Pengeluaran Perbulan	Jenis Buah	
	Musiman	Tahunan
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Rendah	2,41±1,04 <sup>a</sup>	3,17±0,98 <sup>a</sup>
Sedang	2,30±0,99 <sup>a</sup>	3,21±1,11 <sup>a</sup>
Tinggi	2,66±0,98 <sup>b</sup>	3,43±1,06 <sup>ab</sup>

Keterangan Rata-Rata: 1-1,50 (Tidak Mengonsumsi); 1,51 – 2,50 (1-2 kali); 2,51 – 3,50 (3-4 kali); 3,51 – 4,50 (5-6 kali); 4,51 – 5,50 (>6 kali)

\*Angka yang diikuti dengan *superscript* yang berbeda menunjukkan adanya beda nyata

Tabel 13., pada table diatas, dapat diketahui bahwa pada data pada perilaku konsumsi buah musiman terhadap pengeluaran keluarga per bulan pada kategori sedang dan Rendah tidak berbeda nyata, sedangkan pada kategori tinggi berbeda nyata terhadap kategori sedang dan Rendah. Pada pola konsumsi buah tahunan, responden dengan pengeluaran keluarga per bulan sedang dan Rendah tidak berbeda nyata, sedangkan kategori tinggi, tidak berbeda nyata terhadap kategori sedang, namun berbeda nyata terhadap kategori Rendah.

### 3.4.6. Jenis Olahan Buah

#### 3.4.6.1. Deskripsi Frekuensi Konsumsi Jenis-Jenis Olahan Buah Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

**Tabel 14.** Deskripsi Frekuensi Konsumsi Jenis-Jenis Olahan Buah Berdasarkan Pengeluaran Perbulan.

No	Jenis Olahan Buah	Frekuensi	Skor	Pengeluaran Perbulan			
				Total	Rendah	Sedang	Tinggi
				N	%	%	%
1	Makan Mentah	tidak mengonsumsi	1	12	23,53	47,06	29,41
		1-2 kali	2	84	28,77	28,77	42,47
		3-4 kali	3	127	30,52	27,92	41,56
		5-6 kali	4	104	34,02	32,99	32,99
		>6 kali	5	56	23,81	40,48	35,71
2	Jus Buah	tidak mengonsumsi	1	10	30,43	42,03	27,54
		1-2 kali	2	64	35,34	30,83	33,83
		3-4 kali	3	95	24,17	31,67	44,17
		5-6 kali	4	124	25,49	21,57	52,94
		>6 kali	5	90	50,00	20,00	30,00
3	Salad Buah	tidak mengonsumsi	1	52	16,67	58,33	25,00
		1-2 kali	2	143	32,14	30,95	36,90
		3-4 kali	3	118	38,58	32,28	29,13
		5-6 kali	4	65	22,12	27,88	50,00
		>6 kali	5	5	25,00	32,14	42,86
4	Manisan Buah	tidak mengonsumsi	1	121	20,00	60,00	20,00
		1-2 kali	2	148	29,69	50,00	20,31
		3-4 kali	3	90	38,95	31,58	29,47
		5-6 kali	4	22	30,65	26,61	42,74
		>6 kali	5	2	21,11	22,22	56,67
5	Keripik Buah	tidak mengonsumsi	1	216	38,46	34,62	26,92
		1-2 kali	2	116	29,37	36,36	34,27
		3-4 kali	3	41	27,97	28,81	43,22
		5-6 kali	4	8	29,23	24,62	46,15
		>6 kali	5	2	20,00	20,00	60,00

Tabel 14., Pada konsumsi buah dimakan langsung atau mentah, responden paling banyak pada konsumsi 3-4 kali sebanyak 127 responden, dengan pengeluaran kategori Rendah paling banyak yaitu 38,58%. Sedangkan responden yang tidak mengkonsumsi buah mentah paling sedikit dijumpai yaitu 12 responden. Pada konsumsi buah dengan cara di jus, banyak dijumpai pada responden yang mengkonsumsi 5-6 kali, yaitu 124 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak pada kategori tinggi yaitu 42,74%. Sedangkan responden yang tidak mengkonsumsi jus paling sedikit dijumpai yaitu 12 responden. Pada responden yang mengkonsumsi buah dengan penyajian salad, paling banyak dijumpai pada responden yang mengkonsumsi 1-2 kali, yaitu 143 responden, dengan pengeluaran pada kategori sedang merupakan yang paling banyak yaitu 36,36%. Sedangkan responden yang mengkonsumsi salad buah lebih dari 6 kali menjadi yang paling sedikit yaitu 5 responden. Pada responden yang mengkonsumsi buah dengan cara dibuat manisan, paling banyak dijumpai pada responden yang mengkonsumsi 1-2 kali sebanyak 148 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak pada kategori tinggi yaitu 39,86%. Sedangkan responden yang mengkonsumsi manisan buah lebih dari 6 kali menjadi yang paling sedikit yaitu 2 responden. Pada responden yang mengkonsumsi buah dengan cara dibuat keripik buah, paling banyak dijumpai responden yang tidak mengkonsumsi dengan cara dibuat keripik, yaitu 216 reponsden, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak pada kategori Rendah yaitu 34,26%. Sednagkan responden dengan konsumsi keripik buah lebih dari 6 kali menjadi yang paling sedikti dijumpai yaitu 2 responden.

**Tabel 15.** Rata-Rata Frekuensi Konsumsi Jenis-Jenis Olahan Buah Berdasarkan Pengeluaran Perbulan.

Pengeluaran Perbulan	Jenis Produk Buah				
	Mentah	Jus	Salad	Manisan	Keripik
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Rendah	2,41±1,04 <sup>a</sup>	3,17±0,98 <sup>a</sup>	3,46±1,01 <sup>a</sup>	2,46±0,99 <sup>a</sup>	1,89±0,82 <sup>a</sup>
Sedang	3,23±1,16 <sup>a</sup>	2,42±0,93 <sup>a</sup>	2,04±0,96 <sup>a</sup>	1,59±0,83 <sup>a</sup>	1,55±0,75 <sup>a</sup>
Tinggi	2,66±0,98 <sup>b</sup>	3,43±1,06a <sup>b</sup>	3,93±1,00 <sup>b</sup>	2,72±0,96 <sup>b</sup>	2,17±0,91a <sup>b</sup>

Keterangan Rata-Rata: 1-1,50 (Tidak Mengonsumsi); 1,51 – 2,50 (1-2 kali); 2,51 – 3,50 (3-4 kali); 3,51 – 4,50 (5-6 kali); 4,51 – 5,50 (>6 kali)

\*Angka yang diikuti dengan *superscript* yang berbeda menunjukkan adanya beda nyata

Tabel 15., Pada konsumsi buah yang dimakan mentah, pada responden pengeluaran keluarga per bulan sedang tidak berbeda nyata dengan kategori Rendah, sedangkan kategori tinggi berbedanyata terhadap kategori sedang dan Rendah. Pada konsumsi jus buah, responden dengan pengeluaran sedang tidak berbedanyata terhadap kategori Rendah, sedangkan kategori tinggi berbedanyata dibandingkan kategori sedang dan Rendah. Pada konsumsi buah yang diolah menjadi salad, diketahui pada responden yang pengeluaran per bulan kategori sedang tidak berbeda nyata terhadap kategori tinggi dan Rendah, sedangkan kategori tinggi berbeda nyata dengan kategori Rendah. Pada perilaku konsumsi buah dengan dibuat keripik, dihasilkan data dimana pada responden berpengeluaran keluarga per bulan sedang berbeda nyata terhadap kategori tinggi, namun tidak berbeda nyata terhadap kategori Rendah.

### 3.4.7. Konsumsi Anggota Keluarga

#### a. Deskripsi Frekuensi Konsumsi Buah Keluarga Berdasarkan 3 Pengeluaran Perbulan

**Tabel 16.** Deskripsi Frekuensi Konsumsi Buah Keluarga Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

No	Konsumsi Keluarga	Frekuensi	Skor	Pengeluaran Perbulan			
				Total	Rendah	Sedang	Tinggi
				N	%	%	%
1.	Ayah	Tidak Mengonsumsi	1	134	26,87	29,85	43,28
		1-2 kali	2	129	27,13	34,11	38,76
		3-4 kali	3	84	34,52	33,33	32,14
		5-6 kali	4	30	46,67	26,67	26,67
		>6 kali	5	6	16,67	16,67	66,67
2.	Ibu	Tidak Mengonsumsi	1	15	20,00	60,00	20,00
		1-2 kali	2	64	26,56	40,63	32,81
		3-4 kali	3	136	39,71	27,94	32,35
		5-6 kali	4	102	27,45	30,39	42,16

		>6 kali	5	66	19,70	25,76	54,55
		Tidak Mengkonsumsi	1	18	22,22	50,00	27,78
3.	Anak	1-2 kali	2	84	27,38	36,90	35,71
		3-4 kali	3	128	35,16	33,59	31,25
		5-6 kali	4	85	30,59	25,88	43,53
		>6 kali	5	68	25,00	23,53	51,47
		Tidak Mengkonsumsi	1	22	18,18	68,18	13,64
4.	Keluarga lain serumah	1-2 kali	2	80	32,50	36,25	31,25
		3-4 kali	3	129	33,33	31,78	34,88
		5-6 kali	4	111	29,73	23,42	46,85
		>6 kali	5	41	21,95	24,39	53,66

Tabel 16., Pada table diatas, dapat dilihat bahwa anggota keluarga ayah yang tidak mengkonsumsi buah-buahan paling banyak ditemui yaitu 134 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak pada ategori tinggi yaitu 43,28%. Kemudian ayah yang mengkonsumsi buah-buahan lebih dari 6 kali paling sedikit ditemui yaitu 6 responden. Pada anggota yang mengkonsumsi adalah ibu, ibu yang mengkonsumsi buah-buahan 3-4 kali paling banyak ditemui yaitu 136 responden, dengan pengeluaran keluarga per bulan paling banyak pada kategori tinggi yaitu 32,35%. Sedangkan ibu yang tidak mengkonsumsi buah-buahan paling sedikit ditemui yaitu 15 responden. Pada anggota keluarga anak, paling banyak dijumpai adalah anak yang mengkonsumsi buah-buahan 3-4 kali, dengan responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan paling banyak pada kategori Rendah yaitu 35,16%. Sedangkan anak yang tidak mengkonsumsi buah-buahan paling sedikit dijumpai yaitu 18 responden. Pada anggota keluarga lain, yang mengkonsumsi 3-4 kali merupakan yang paling banyak dijumpai yaitu 129 responden, dengan pengeluran keluarga per bulan paling banyak pada kategori tinggi yaitu 34,88%. Kemudian anggota keluarga lain yang paling sedikit dijumpai adalah yang tidak mengkonsumsi buah-buahan yaitu 22 responden.

**Tabel 17.** Rata-Rata Frekuensi Konsumsi Buah Anggota Keluarga Berdasarkan 3 Pengeluaran Perbulan.

Pengeluaran Perbulan	Konsumsi Keluarga			
	Ayah	Ibu	Anak	Keluarga lain Serumah
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Rendah	3,26±0,94 <sup>a</sup>	3,26±1,05 <sup>a</sup>	3,15±0,98 <sup>a</sup>	2,61±1,31 <sup>b</sup>
Sedang	3,17±1,14 <sup>a</sup>	3,04±1,13 <sup>a</sup>	2,89±1,13 <sup>a</sup>	2,25±1,15 <sup>a</sup>
Tinggi	3,59±1,06 <sup>b</sup>	3,44±1,16 <sup>b</sup>	3,43±1,00 <sup>b</sup>	2,80±1,57 <sup>b</sup>

Keterangan Rata-Rata: 1-1,50 (Tidak Mengonsumsi); 1,51 – 2,50 (1-2 kali); 2,51 – 3,50 (3-4 kali); 3,51 – 4,50 (5-6 kali); 4,51 – 5,50 (>6 kali)

\*Angka yang diikuti dengan *superscript* yang berbeda menunjukkan adanya beda nyata

Tabel 17., Pada table diatas, dapat dilihat pada anggota keluarga ayah, dihasilkan data responden dengan pengeluaran keluarga per bulan kategori sedang dan Rendah tidakberbeda nyata, sedangkan kategori tinggi berbeda nyata terhadap kategori sedang dan Rendah. Kemudian pada anggota keluarga ibu, responden dengan pengeluaran keluarga per bulan kategori sedang dan Rendah dihasilkan data tidak berbeda nyata. Pada anggota keluarga anak yang mengonsumsi buah, dihasilkan data dimana data responden pengeluaran keluarga per bulan kategori sedang dan Rendah tidak berbeda nyata, sedangkan kategori tinggi berbeda nyata dibandingkan sedang dan Rendah. Kemudian pada anggota keluarga lain yang mengonsumsi, dihasilkan data dimana pengeluaran kategori sedang berbeda nyata terhadap kategori tinggi dan Rendah, dimana kategori tinggi dan Rendah dihasilkan data tidak berbeda nyata.

### 3.5. Hubungan Antara Faktor-Faktor Penentu terhadap Frekuensi Konsumsi Buah dalam Keluarga

**Tabel 18.** Hubungan antara Faktor Sosial, Pertimbangan Membeli, Pengetahuan tentang Buah, Cara Mendapatkan Olahan Buah, Jenis Buah, dan Jenis Olahan Buah dengan Frekuensi Konsumsi Buah Anggota Keluarga

Variabel	Pengeluaran Keluarga per Bulan	Perilaku Konsumsi Buah-buahan	
		Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi
Faktor-faktor Sosial	Rendah	0,270**	0,000
	Sedang	0,205**	0,002



	Tinggi	0,211**	0,001
Pertimbangan Membeli	Rendah	- 0,347**	0,000
	Sedang	- 0,176**	0,008
	Tinggi	- 0,158**	0,009
Pengetahuan Responden	Rendah	-0,169*	0,016
	Sedang	0,105	0,120
	Tinggi	-0,219**	0,000
Tempat Membeli	Rendah	0,673**	0,000
	Sedang	0,606**	0,000
	Tinggi	0,577**	0,000
Anggota yang Mengkonsumsi	Rendah	0,506**	0,000
	Sedang	0,587**	0,000
	Tinggi	0,435**	0,000

Keterangan:

NS : *Non Significant*

\*\* : Nilai korelasi signifikansi pada level 0,01

Tabel 18., Pada table diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel faktor sosial, tempat membeli, dan anggota yang mengkonsumsi memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perilaku konsumsi buah-buahan dimana dihasilkan data dengan bintang 2 (\*\*), dan nilai positif yang berarti berbanding lurus antara variabel tersebut dengan perilaku konsumsi buah-buahan, dengan nilai signifikansi dibawah 0,01 yang berarti memiliki tingkat kepercayaan 99%. Namun, dilihat pada variabel pertimbangan membeli dan pengetahuan responden, dihasilkan hubungan yang kuat namun berbanding terbalik dengan perilaku konsumsi buah-buahan, dengan dilihat dari nilai korelasi yang negative. Nilai signifikansi untuk pertimbangan membeli terhadap perilaku konsumsi buah-buahan dibawah 0,01 yang berarti memiliki tingkat kepercayaan 99%. Sedangkan untuk variabel pengetahuan responden pengeluaran keluarga per bulan sedang, hubungannya dengan perilaku konsumsi buah-buahan tidak terlalu kuat dengan hubungan yang berbanding lurus terhadap perilaku konsumsi, namun memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,01 dan 0,05.

